

**INTERNET SHARING
DENGAN MICROSOFT PROXY 2.0**



Disusun oleh :

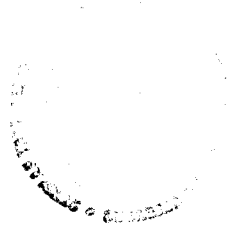
LISTY CANDRA	01190140004
HYNDRIK K.	01190140017
TEDDY YOYO W.	01190140019
ARI	01190140039

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2002**

**INTERNET SHARING
DENGAN MICROSOFT PROXY 2.0**

PROYEK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Ahli Pratama Komputer



Disusun Oleh :

Listy Candra	01190140004
Hyndrik .K.	01190140017
Teddy Yoyo .W.	01190140019
Ari	01190140019
Program	D1 (Diploma Satu)
Bidang Studi	Komputer Jaringan

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2002**

INTERNET SHARING DENGAN MICROSOFT PROXY 2.0

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

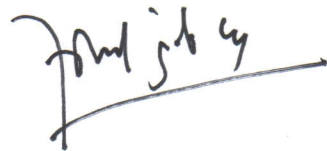
Mengetahui :


Drs. Antok Supriyanto, MMT

Kabag. Program Pendidikan Profesional

Surabaya, Agustus 2002

Menyetujui :



M. Ayub Syafie, AP

Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek ini tanpa mengalami suatu hambatan yang cukup berarti. Dan adapun Laporan Proyek ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Pratama di Sekolah Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Surabaya.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan Laporan Proyek ini tidak berhasil dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikut serta maupun membantu memberikan dorongan baik materiil maupun moril yang diberikan kepada penulis selama mengerjakan Laporan Proyek ini. Untuk itu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir Ronny S.Susilo. MM selaku ketua Sekolah Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya yang selalu memberikan pengarahan dan semangat kepada para mahasiswa.
2. Bapak Ayub selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Proyek ini.
3. Ibu Sulistyowati, selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi/dorongan dan pengarahan dalam pembuatan Tugas Proyek ini.

4. Seluruh staff Labolatorium Program Profesional (PF) yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama kegiatan pratikum berlangsung.
5. Seluruh dosen D1 Jaringan Komputer yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa selam perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Asisten dan Co Asisten yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Proyek ini.
7. Seluruh rekan-rekan D1 Jaringan Komputer yang telah membantu terselesaikannya Tugas Proyek ini..
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.

Dan penulis sangat menyadari bahwa masih banyak lagi kekurangan yang terdapat pada penulisan Tugas Proyek ini. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari penulis

Surabaya, Juli 2002

Penulis

MOTTO

“Barang siapa yang ingin sukses di dunia pasti dengan ilmu, barang siapa yang ingin sukses di akherat pasti dengan ilmu, dan bila ingin keduanya sukses juga dengan ilmu. Dengan demikian ilmu adalah hal terpenting dalam hidup ini tetapi jangan lupa dengan yang menciptakan kita.”

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan :
Kepada kedua orang tua
Kepada Bapak dan Ibu Dosen
Dan rekan – rekan semua**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Tujuan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Sistematika	3
BAB II : LANDASAN TEORI	4
2.1. Teori pendukung	4
2.1.1. Pengenalan sistem jaringan	4
2.1.2. Model referensi OSI	4
A. Physical Layer.....	5
B. Data Link layer.....	5
C. Network Layer.....	5
D. Transport Layer.....	6
E. Session Layer.....	6
F. Presentation Layer.....	6

G. Application Layer.....	6
2.1.3. Protokol TCP/IP	7
A. Application Layer.....	7
B. Transport Layer.....	8
C. Internet Layer.....	8
D. Network Access Layer.....	8
2.1.4 Topologi	8
A. Bus.....	9
B. Token ring.....	9
C. Star.....	10
2.1.5. Media transmisi	10
A. Twiated Pair.....	10
B. Koaksial.....	11
C. Fiber optik.....	11
2.1.6 Hardware pendukung	13
A. Kartu penghubung jaringan.....	13
B. Hub.....	13
C. Kabel UTP.....	14
2.1.7 Software pendukung	14
A. Sistem operasi pada server.....	14
A.1. Windows NT Server.....	14
B. Sistem operasi pada client.....	14
B.1. Windws NT Workstation.....	14
B.2. Windows 95.....	14

C. Microsoft Proxy 2.0.....	15
BAB III : PERANCANGAN SISTEM	16
3.1. Perencanaan	16
BAB IV : IMPLEMENTASI	18
4.1. Persiapan perangkat keras dan lunak	18
4.2. Komputer yang digunakan	18
4.3. Pengkabelan	19
4.4. Partisi harddisk	19
4.5. Format harddisk	20
4.6. Instalasi Windows NT server	20
4.6.1. Instalasi Windows NT Server PDC.....	21
4.6.2. Instalasi Windows NT Server Stand Alone.	25
4.7. Instalasi Windows 95	29
4.8. Instalasi Microsoft Proxy 2.0	31
4.8.1. Instalasi NT Service Pack 4	31
4.8.2. Instalasi Internet IE5	32
4.8.3. Instalasi Microsoft Proxy 2.0	32
4.9. Konfigurasi Microsoft Proxy 2.0	36
4.9.1. Blocking IP dan Web Site	39
4.9.2. Proses Logging	41
BAB V: PENUTUP	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model OSI	7
Gambar 2.2 TCP/IP Layer.....	8
Gambar 2.3. Topologi Bus.....	9
Gambar 2.4. Topologi Ring	10
Gambar 2.5 Topologi Star.....	10
Gambar 3.1. Skema perencanaan proyek jaringan.....	16
Gambar 4.1 CD Key.....	33
Gambar 4.2 Local Address.....	34
Gambar 4.3 Isi Port IP Proxy	34
Gambar 4.4 Web Proxy	36
Gambar 4.5 Proxy Service Properties	36
Gambar 4.6 Instalasi Configuration	37
Gambar 4.7 Port Proxy.....	37
Gambar 4.8 Routing.....	38
Gambar 4.9 Permission	38
Gambar 4.10 Security.....	39
Gambar 4.11 Domain filter	39
Gambar 4.12 Deny Access to.....	40
Gambar 4.13 Blok situs.....	40
Gambar 4.14 Logging	41
Gambar 4.15 Proses Log.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Dewasa ini komputer sudah menjadi bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan begitu saja dari aktivitas manusia. Teknologi yang terus berkembang menciptakan komputer-komputer yang semakin maju sehingga semakin membantu serta memudahkan aktivitas manusia.

Pada kondisi tertentu kecepatan dan ketepatan sangat dituntut dari komputer. Kondisi ini dapat ditemui dalam suatu organisasi atau perusahaan, dimana ada keterkaitan antara seluruh kegiatan pekerjaan. Apabila seluruh komputer dalam perusahaan atau organisasi berdiri sendiri maka proses pertukaran data akan sangat lambat yang akan menghambat pekerjaan juga. Disini sangat dibutuhkan apa yang disebut dengan jaringan komputer.

Banyak fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh jaringan komputer seperti pertukaran data, internet sharing serta berbagi pakai sarana seperti printer, CDROM dan masih banyak lagi.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang ada adalah bagaimana membangun suatu jaringan dengan memakai sistem operasi Windows NT yang bisa untuk internet dengan memakai Proxy yang bisa untuk memblokir IP dan situs yang dikehendaki oleh si pemakai Proxy tersebut. Dan juga sebagai pengaman dari jaringan karena Proxy dapat menjadi tembok bagi client-client yang ada didalamnya. Dengan adanya

tersebut maka jaringan dari luar tidak dapat mengenali dari client yang ada di dalam Proxy tersebut.

1.3. Tujuan

Dan adapun tujuan dari pembahasan mengenai dari Proxy tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk suatu jaringan dengan sistem operasi Windows NT dengan Microsoft Proxy 2.0 untuk internet sharing dengan client.
- b. Instalasi Microsoft Proxy 2.0 sebagai internet sharing.
- c. Instalasi client dengan menggunakan Windows NT Workstation dan Windows

95.

1.4. Metodologi

Dan Metodologi yang digunakan dalam membangun sebuah jaringan komputer adalah sebagai berikut :

1. *Studi Literatur*

Melalui materi perkuliahan dan perpustakaan mengenai suatu jaringan komputer dengan memakai Windows NT dan juga Microsoft Proxy secara khusus dari internet.

2. Perancangan jaringan

Merancang suatu jaringan dengan memakai topologi yang akan digunakan sebagai sumber daya yang dibutuhkan.

3. *Implementasi*

Melakukan proses instalasi jaringan dan konfigurasi pada jaringan yang akan dibangun.

4. Uji coba dan analisa

Melakukan pengujian terhadap jaringan yang sudah dibentuk lalu menganalisa apabila terdapat kesalahan pada instalasi maupun pengelolaan sehingga dapat segera diperbaiki.

5. Dokumentasi

Dengan melakukan pencatatan di dalam proses-proses implementasi dan juga kendala-kendala yang terjadi dalam proyek.

1.5. Sistematika

Di dalam sistematika pelaksanaan proyek ini terdapat rangkaian urutan instalasi yang berkaitan dengan *system* di *server* dan *client*, diantaranya :

1. Instalasi sistem operasi Windows NT Server 4.0.
2. Instalasi dan Windows NT Server 4.0 Service Pack 4.
3. Instalasi Microsoft Internet Explorer 5.5.
4. Instalasi IIS (Internet Information Service) 4.0.
5. Instalasi Microsoft Proxy 2.0.



BAB II

LANDASAN TEORI

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori pendukung

Dari banyaknya teori maupun konsep yang ada tentang jaringan komputer dapat meliputi hal-hal sebagai berikut :

2.1.1. Pengenalan sistem jaringan

Sebuah Jaringan komputer adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang cukup banyak, yang terpisah akan tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya.

Dan sebaliknya sebuah stand alone komputer hanya dapat menyimpan data pada media penyimpanannya sendiri dan memakai resource yang secara fisik langsung terhubung pada komputer tersebut.

Keuntungan utama dalam pemakaian suatu Jaringan Komputer adalah data, resource dan aplikasi dapat saling dibagi antar komputer. Selain itu jaringan komputer juga dapat meningkatkan unjuk kerja, produktifitas dan percepatan pertukaran informasi.

2.1.2. Model referensi OSI

Dalam suatu jaringan komputer komunikasi antar komputer adalah hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan suatu standart agar client dapat saling berkomunikasi. Adapun standart bahasa yang digunakan untuk saling bertukar informasi dalam jaringan komputer dikenal dengan nama Protokol.

Jaringan memiliki cakupan yang sangat luas oleh sebab itu diperlukan pembagian berdasarkan fungsi dari masing-masing protokol tersebut. Selain itu tujuan dari pembagian protokol menjadi tujuh tersebut sendiri adalah agar setiap layer memberikan layanan terhadap layer di atasnya dan seterusnya.

Adapun ketujuh layer tersebut adalah :

A. Physical Layer

Pada layer ini berfungsi dalam pengiriman *raw bit* ke *channel* komunikasi dan lapisan layer ini mengatur sinkronisasi pengiriman dan penerimaan data, dan spesifikasi mekanik dan elektrik dan juga selain itu interface antar terminal seperti *tegangan, frekuensi, impedansi, koneksi pin* dan jenis kabel juga diatur oleh layer ini *physical layer*.

B. Data Link Layer

Layer ini akan melakukan sinkronisasi pada paket yang akan dikirim maupun yang akan diterima selain itu juga melakukan pengendalian akses saluran juga persiapan saluran antar terminal dan pendeteksian kesalahan yang terjadi pada saat pengiriman data. Adapun secara umum tugas utama dari Data Link Layer adalah sebagai fasilitas transmisi *raw data* dan menstransformasikan data tersebut ke saluran yang bebas dari kesalahan transmisi.

C. Network Layer

Pada lapisan ini bertugas menentukan rute pengiriman dan mengendalikan kemacetan agar data sampai di tempat tujuan dengan benar. Layer ini juga dapat menerima pesan dari layer di atasnya dan memecah pesan tersebut menjadi beberapa paket dan mengirim ke tujuan melalui lapisan dibawahnya.

D. Transport Layer

Layer ini bertugas untuk mengatur keutuhan data dengan mengontrol urutan komponen pesan dan aliran traffic dan pada layer ini juga dapat menerima data dari layer di atasnya, memecah data menjadi bagian yang lebih kecil bila perlu meneruskannya ke network layer dan menjamin bahwa data tersebut akan tiba pada sisi penerima dengan benar.

E. Session Layer

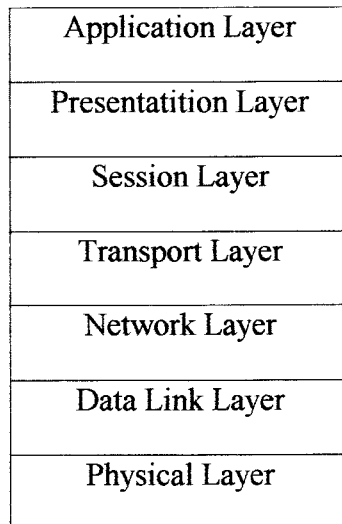
Session layer mengizinkan para pengguna untuk menetapkan session dengan pengguna lainnya. Lapisan ini akan mempersiapkan saluran komunikasi dan terminal dalam hubungan antar terminal dan juga mengkoordinasikan proses pengiriman dan penerimaan data serta mengatur pertukarannya.

F. Presentation Layer

Pada layer ini bertugas untuk membuat format data yang akan dikirim. Pesan-pesan yang akan dikirim akan diterjemahkan dan diatur dalam bentuk byte dan data akan dikonversikan oleh lapisan ini dalam bentuk numerik.

G. Application Layer

Para pengguna komputer akan langsung berinteraksi pada layer ini karena layer ini merupakan lapisan program aplikasi. Pengiriman file, pemakaian database akan diatur oleh lapisan ini begitu juga halnya dalam pengaturan sharing data maupun peralatan.



Gambar 2.1. Model OSI

2.1.3. Protokol TCP/IP

Pada TCP/IP didasarkan pada ide packet switching yang mulai dikembangkan sejak tahun 1969 oleh U.S. Departement of Defence yang membuat sebuah jaringan bernama ARPANET. Adapun tujuan utama dari protokol ini pada waktu sekarang adalah memungkinkan suatu jaringan fisik dari type yang sangat berbeda-beda yang dihubungkan secara bersama, sehingga setiap komputer dalam jaringan dapat berbicara satu dengan yang lainnya.

TCP/IP yang berasal dari ARPANET sekarang ini sudah meningkat menjadi internet yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia. Dan TCP/IP sendiri mempunyai lima layer untuk menjalankan semua fungsi dari model referensi OSI. Adapun kelima layer tersebut adalah :

A. Application Layer

Merupakan layer untuk menjalankan aplikasi-aplikasi seperti menjalankan browser dan juga telnet.

B. Transport Layer

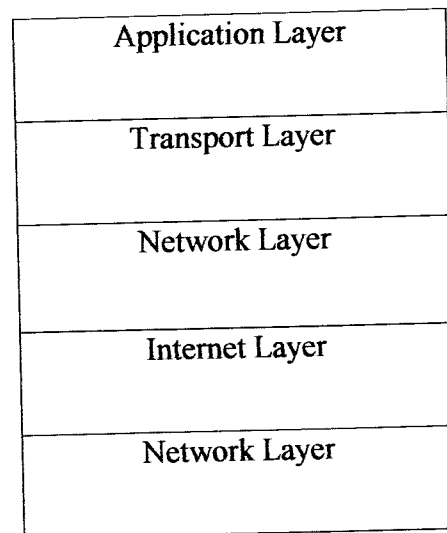
Merupakan layer tempat dimana TCP/IP dan UDP menambahkan data transport ke paket dan melewatkannya ke internet layer.

C. Internet Layer

Layer ini akan bekerja untuk mengambil paket dari transport layer pada saat local host melakukan suatu aksi atau merespon ke host lain dan menambahkan informasi IP pada paket tersebut sebelum dikirimkan ke network interface layer.

D. Network Access Layer

Pada lapisan ini berfungsi untuk mengatur komunikasi hardware komputer-komputer yang terhubung dalam jaringan berdasarkan MAC address.



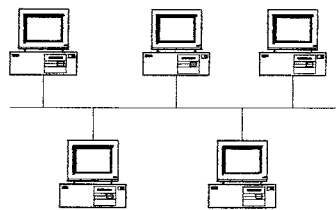
Gambar 2.2 TCP/IP Layer

2.1.4. Topologi

Terdapat beberapa macam bentuk topologi yang dapat digunakan dalam jaringan komputer. Yaitu topologi bus, topologi ring dan topologi star.

A. Bus

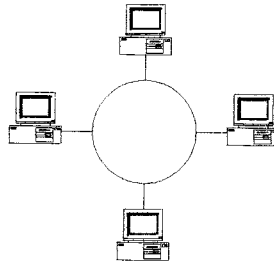
Pada topologi bus, komputer bagaikan dirangkai secara berjajar. Pada suatu saat sebuah mesin diizinkan untuk mengirim paket. Pada saat ini mesin yang lain harus menahan untuk tidak mengirim apapun. Paket yang dikirimkan akan berjalan memasuki setiap komputer hingga paket tersebut menemukan tujuannya. Untuk mencegah terjadinya konflik (collision) diperlukan suatu mekanisme pengatur. Misalnya IEEE 802.3 yang dikenal dengan ethernet. Komputer-komputer dapat mengirim data kapan saja mereka inginkan. Bila dua paket atau lebih bertabrakan, maka masing-masing komputer cukup menunggu beberapa saat secara random dan mengulangi lagi pengiriman.



Gambar 2.3. Topologi Bus

B. Token ring

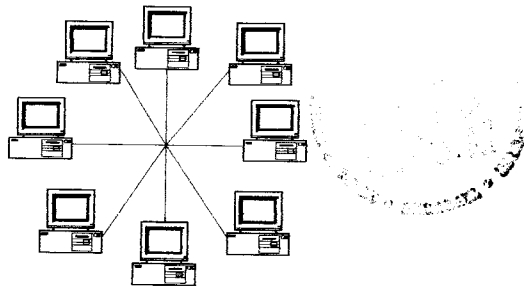
Topologi ini berbentuk seperti lingkaran. Pada topologi ini, setiap bit dikirim ke daerah sekitarnya, tanpa menunggu paket lengkap diterima. Biasanya setiap bit mengelilingi ring sesuai waktu yang dibutuhkan untuk mengirim beberapa bit sebelum paket dikirimkan seluruhnya. IEEE 802.5 (token ring IBM) merupakan LAN yang paling populer yang beroperasi pada kecepatan antara 4 dan 16 Mbps.



Gambar 2.4. Topologi Ring

C. *Star*

Topologi ini berbentuk seperti bintang. Setiap sinyal yang dikirimkan akan diterima oleh hub. Setelah itu hub akan mengirimkannya ke semua jalur (broadcast).



Gambar 2.5 Topologi Star

2.1.5. Media transmisi

Media Transmisi atau yang lebih dikenal dengan kabel pada jaringan juga sangat berpengaruh. Ada tiga macam jenis kabel yang digunakan pada jaringan yaitu twisted pair, koaksial dan fiber optik.

A. Twisted pair

Di dalamnya terdapat 4 pasang kabel kecil yang dipilin pada tiap pasangannya. Dengan dipilin, performa elektrik dapat ditingkatkan dan secara signifikan meningkatkan bitrate dibandingkan dengan yang tidak dipilin.

Ada dua macam kabel twisted pair. Yang pertama adalah (Unshielded Twisted Pair). UTP adalah kabel twisted pair yang tidak dilindungi, seperti kabel telepon. UTP dispesifikasikan oleh Electronic Industries Association and the Telecommunication Industries Association (EIA/TIA) 568 Commercial Building Wiring Standard. Panjang kabel dalam satu segmen adalah 100 m atau sekitar 328 feet. Dan yang kedua adalah STP (Shielded Twisted Pair). Kabel STP dilindungi dan mampu mengirimkan bitrate yang lebih tinggi.

B. Koaksial

Kabel koaksial terdiri dari kawat tembaga keras sebagai intinya, dikelilingi oleh suatu bahan isolasi. Isolator ini dibungkus oleh konduktor silindris yang seringkali berbentuk jalinan anyaman. Konduktor luar ditutup dalam sarung plastik protektif. Karena medan listrik berhubungan dengan konduksi yang terjadi dalam kabel, maka masalah yang berhubungan dengan radiasi sinyal dapat diminimalkan.

Kabel koaksial hanya menyerap sedikit sekali noise yang timbul dari luar. Jadi bitrate yang lebih tinggi dapat dicapai dengan menggunakan kabel koaksial. Kabel koaksial yang banyak digunakan adalah dengan impedansi karakteristik 50 ohm dan 75 ohm. Dengan perlindungan yang lebih baik dibandingkan dengan twisted pair, kabel koaksial dapat digunakan untuk jarak yang lebih jauh pada kecepatan yang tinggi.

C. Fiber optik

Kabel serat optik sama seperti kabel koaksial, hanya saja tanpa jalinan. Pada pusatnya terdapat inti kaca yang merupakan tempat cahaya berpropagasi. Pada serat bermode banyak, diameter intinya adalah 50 mikron, kurang lebih

sama dengan ketebalan rambut manusia. Serat mode tunggal memiliki inti dengan ketebalan 8 sampai 10 mikron. Inti dibungkus kaca yang memiliki indeks refraksi yang lebih rendah. Hal ini untuk menjaga agar cahaya tetap menjalar pada inti. Kemudian terdapat plastik tipis yang berfungsi sebagai pelindung bungkus kaca. Umumnya serat digabungkan dalam suatu bundel dan dilindungi oleh sarung luar. Kelebihan dari fiber optik adalah :

- a. Memiliki bandwidth yang lebih besar, yaitu sampai 2 Gbps.
- b. Bentuk lebih kecil dan lebih ringan.
- c. Atenuasi lebih rendah.
- d. Isolasi terhadap gelombang elektromagnetik dari luar.
- e. Jarak antar repeater lebih jauh.

Terdapat tiga cara menghubungkan serat optik. Pertama, kabel dapat berujung sebuah konektor dan ditancapkan ke soket serat. Konektor menurunkan antara 10 sampai 20 persen intensitas cahaya, tetapi mudah dalam hal pemasangannya. Kedua, kabel disambungkan secara mekanis. Penyambungan secara mekanis dilakukan hanya dengan mendekatkan secara hati-hati kedua ujung yang akan disambung pada sebuah lengan khusus dan kemudian mengklemnya. Arah cahaya dapat ditingkatkan dengan melewati cahaya melalui sambungan dan kemudian melakukan sedikit pengaturan untuk memaksimalkan sinyal. Penyambungan secara mekanis dapat dilakukan hanya dengan melatih petugas selama 5 menit saja. Penyambungan seperti ini mengakibatkan kehilangan 10 persen cahaya. Ketiga, dua potong serat difusikan (di las) untuk membentuk koneksi permanen. Kualitas penyambungan fusi hampir menyamai serat utuh (tanpa sambungan), tetapi disini terjadi sedikit atenuasi. Pada ketiga cara

penyambungan itu, refleksi dapat terjadi pada titik sambungan dan energi yang direfleksikan tersebut dapat mengganggu sinyal.

Ada dua jenis sumber cahaya yang dapat digunakan dalam pesinyalan. Yang pertama adalah LED (*Light Emiting Diode*) dan yang kedua adalah ILD (*Injection Laser Diode*).

2.1.6. Hardware pendukung

Untuk membangun sebuah jaringan, diperlukan beberapa hardware pendukung. Antara lain :

A. Kartu penghubung jaringan

Kartu antar muka jaringan atau yang disebut juga NIC (*Network Interface Card*) ini merupakan peralatan yang utama didalam jaringan yang harus ada pada setiap komputer untuk dapat saling berkomunikasi. Adapun berdasarkan kecepatan data yang melewati ada 3 macam :

- a. *Ethernet Card* ini dapat melewati data 10 Mbps.
- b. Fast Ethernet Card dapat melewatkan data 100 Mbps.
- c. Gigabyte Ethernet Card dapat melewatkan data 1000 Mbps.

B. Hub

Hub merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyalin bit diantara 2 segmen kabel. Alat ini bekerja pada lapisan Physical Layer, dimana setiap subnet melakukan tugas mengurangi traffic pada hub tersebut.

C. Kabel UTP

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk menghubungkan antara komputer yang satu dengan yang lainnya baik itu pada komputer maupun pada HUB

2.1.7. Software pendukung

Adapun software-software yang mendukung dalam penyusunan sistem jaringan pada proyek ini antara lain.

A. Sistem operasi pada server

Sistem operasi pada server sangat menentukan sekali sistem keamanannya karena akan menjaga data-data yang berada pada server tersebut

A.1. Windows NT Server

Sistem operasi ini untuk sekarang ini lebih banyak digunakan karena banyak fasilitas yang sangat mendukung.

B. Sistem operasi pada client

Pada sistem operasi pada client tidak diutamakan keamanannya tetapi sangat mendukung sekali dalam penyelesaian tugasnya

B.1 Windows NT Workstation

Sistem operasi ini hanya dapat sebagai client saja dari Windows NT server tidak dapat pada sistem operasi yang lainnya.

B.2. Windows 95

Sistem operasi ini mampu menjadi client dari Windows NT Server maupun dari sistem operasi yang lainnya misalkan pada linux dan novel tetapi sama-sama mendukung pada sistem operasi tersebut.

C. Microsoft Proxy 2.0

Microsoft Proxy adalah software yang digunakan untuk melakukan *Network Address Translation* (NAT). Yang dimaksud adalah pentranslasian suatu *Network Address* menjadi suatu *Network Address* baru. Dengan proxy server maka jaringan luar tidak akan mengenali client didalam proxy server, tetapi hanya mengenali proxy server. Dengan proxy server segala permintaan servis akan dilayani oleh proxy dan proxy akan melakukan pencatatan terhadap semua service yang dilakukannya dan juga dapat menghasilkan suatu subnet baru yang dapat dihubungkan dengan jaringan tempat subnet itu berada didalam menjalankan tugasnya Microsoft Proxy Server membutuhkan IIS (*Internet Information Service*) yang ada pada fasilitas di Windows NT dan juga mempunyai kemampuan menjadi sebuah web proxy untuk melakukan NAT lalu meneruskannya ke proxy server yang lain untuk mendapatkan akses web yang sebenarnya.



BAB III

PERANCANGAN SISTEM

BAB III

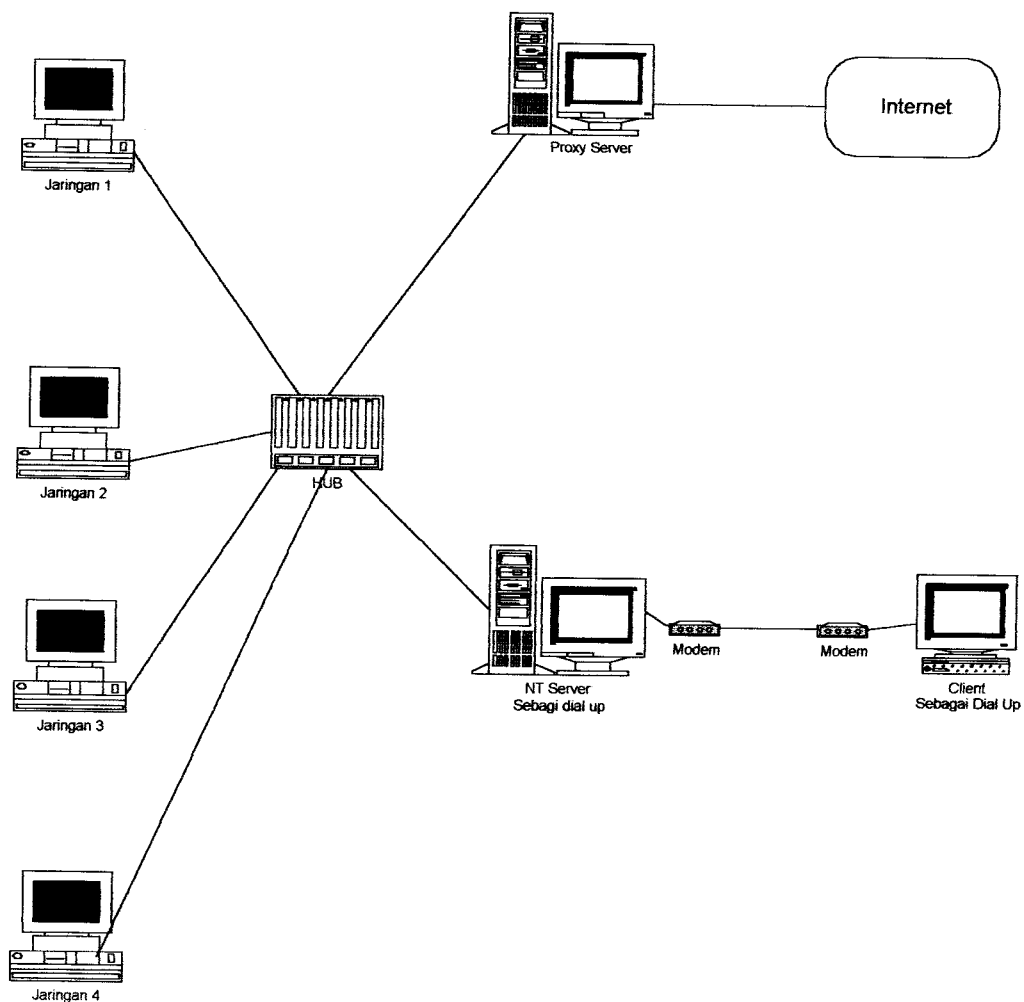
PERANCANGAN SISTEM

3.1. Perencanaan

Dalam proyek ini akan dibangun sebuah jaringan komputer dengan menggunakan topologi bus dan menggunakan sistem operasi Windows NT Server

4.0. Berikut ini adalah perancangan dan fungsi tiap-tiap komputer.

Gambar 3.1. Skema perencanaan proyek jaringan



Semua komponen jaringan terpasang maka server proxy dapat dijalankan. Selain mempunyai fungsi untuk internet sharing, masih banyak fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh server proxy. Diantaranya seperti :

1. Memblok IP dan Situs

Dengan fasilitas ini pengguna dapat membatasi dari IP dan situs yang boleh untuk melakukan sharing ke internet baik itu situs yang boleh untuk di browsing maupun yang tidak dan juga untuk IP juga.

2. Logging

Dapat mengetahui user mana yang sedang aktif pada saat sekarang dan dapat mengetahui situs apa yang sedang dibuka pada saat ini.

BAB IV

IMPLEMENTASI

BAB IV

IMPLEMENTASI

Pelaksanaan pembangunan jaringan ini merupakan implementasi dari perancangan jaringan yang telah ada.

No	Jenis Pekerjaan	Waktu yang dibutuhkan
1.	Persiapan perangkat keras	20 menit
2.	Persiapan perangkat lunak	100 menit
3.	Manajemen <i>Server</i> dan <i>Client</i>	120 menit
4.	Ujicoba dan <i>troubleshooting</i>	60 menit
	Total waktu yang dibutuhkan	300 menit

Tabel.4.1. Urutan Proses Instalasi dan Waktu

4.1. Persiapan Perangkat Keras dan Lunak

Dalam pelaksanaan proyek, langkah-langkah persiapan perangkat keras meliputi kegiatan : merakit komputer yang akan digunakan, memasang kabel UTP, partisi harddisk dan format harddisk. Persiapan perangkat lunak meliputi : instalasi sistem operasi dan aplikasi.

4.2. Komputer yang akan digunakan

Persiapan komputer dilakukan dengan memasang komponen-komponen yang telah disediakan antara lain, *harddisk*, *network card* dan CD-ROM ke dalam CPU komputer.

4.3. Pengkabelan

Kabel memegang peranan yang sangat penting dalam membangun suatu jaringan hal ini disebabkan karena semua komunikasi data yang berlangsung dalam jaringan harus melewati kabel tersebut. Adapun kabel yang digunakan adalah kabel UTP dengan kategori 5 dan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang ada pada jaringan tersebut.

Dan kabel tersebut harus dipotong terlebih dahulu dan selanjutnya adalah proses pengekleman. Dengan digunakannya Hub maka model kabel yang digunakan adalah type *Straight* dan kabel tersebut mempunyai 8 warna yang berbeda. Adapun untuk type straight urutan warnanya adalah :

1. Putih hijau
2. Hijau
3. Putih orange
4. Biru
5. Putih biru
6. Orange
7. Putih coklat
8. Coklat

4.4. Partisi Harddisk

Harddisk yang akan digunakan, sebelumnya harus dipartisi dan diformat terlebih dahulu. Untuk membuat partisi pada *harddisk*, terlebih dahulu memasukkan disket *boot* DOS 6.22 atau *start-up* Windows 98. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Booting komputer dengan disket boot, setelah tampil *Prompt A:\>* ketikkan
`A:\> fdisk > create primary partition > 2000 MB [Enter]`
- b. Pilih *Set active partition* dan *restart* komputer.

4.5. Format Harddisk

Tujuan untuk memformat harddisk adalah untuk menentukan *track record* dan *sector*. Langkah-langkah mempartisi harddisk adalah sebagai berikut :

- c. Booting komputer dengan disket boot lagi, setelah tampil *Prompt A:\>* ketikkan
`A:\>format c: /s [Enter]`
- d. Setelah selesai melakukan pemformatan, masukkan *volume label* dan harddisk siap untuk digunakan.

4.6. Instalasi Windows NT Server

Windows NT Server 4.0 adalah produk jaringan Microsoft yang paling mutakhir. Di dalamnya kita dapat melihat gaung dari sejumlah produk yang hadir bersama-sama dengan sejumlah fasilitas sistem operasi jaringan. Model jaringan Windows NT Server merupakan pengembangan dari dua produk jaringan Microsoft, yaitu LAN Manager dan Windows for Workgroups. Sebelum melakukan instalasi Windows NT Server 4.0, sebaiknya periksa terlebih dahulu peralatan komputer, apakah mendukung untuk digunakan dengan Windows NT Server atau tidak. Syarat komputer yang diperlukan untuk dijadikan server adalah

- a. Prosesor minimum adalah Intel 80486 atau prosesor yang lebih tinggi seperti Intel Pentium atau Intel Pentium Pro. Selain Intel, Windows NT Server juga dapat digunakan pada prosesor berteknologi RISC seperti MIPS R4x00, Digital Alpha AXP atau Power PC.

- b. Kapasitas hard disk minimum 90 MB free space untuk partisi yang akan berisi sistem file Windows NT Server, atau 110 MB untuk prosesor yang berteknologi RISC.
- c. Memori minimum 16 Mbyte.
- d. Disk drive high-density 3.5-inch dan CD-ROM.
- e. Monitor minimum VGA atau resolusi yang lebih tinggi.
- f. Mouse atau *pointing device*.

4.6.1 Instalasi Windows NT Server PDC :

1. Booting komputer melalui disket DOS 6.22.
 2. Setelah muncul A prompt, load SMARTDRV sebanyak 2 kali.
 3. Lalu masuk ke direktori D:\nt4\i386 <Enter>
 4. Ketik winnt /b <Enter>
 5. Options /b ini digunakan untuk melewati proses setup yang meminta disket boot.
 6. Muncul informasi tempat source berada <Enter>
 7. Selanjutnya terjadi proses pengkopian file, setelah itu restart dan jangan lupa keluarkan disket dari disk drive.
 8. Setelah komputer restart, berikutnya akan muncul tampilan Windows NT Workstation Setup yang mana terdapat 4 pilihan :
 9. F1 untuk membaca help.
 10. ENTER untuk melanjutkan proses instalasi
 11. R digunakan untuk Repair.
 12. F3 untuk keluar dari proses instalasi.
 13. Pada kegiatan ini tekan Enter.
-

14. Muncul informasi tentang spesifikasi hardware, tekan Enter.
15. Setelah itu setup menampilkan ijin pemakaian software Windows NT Server, tekan Page Down hingga selesai lalu tekan F8 (agree) untuk menyetujuinya.
16. Lalu pemilihan target drive untuk instalasi. Pilih C: <Enter>
17. Muncul informasi untuk melakukan covert file system :
18. *Convert the patition to NTFS*
19. *Leave partition to FAT*
20. Pilih *Convert the partition to NTFS*.
21. Setup melakukan *Setup examine for Corruption* <Enter>
22. Tunggu proses pengecekan selesai, lalu untuk proses pengkopian tekan saja Enter.
23. Jika proses pengkopian selesai, tekan Enter untuk restart.
24. Setelah proses restart, setup akan meng-convert file system ke NTFS dan komputer akan restart kembali.
25. Sekarang beralih ke proses setup berbasis GUI. Muncul Windows NT Server Setup, dimana terdapat 3 langkah utama dalam proses instalasi, yakni :
26. *Gathering information* dari komputer anda.
27. *Installing Windows NT Networking*
28. *Finishing setup*
29. Tekan Next.
30. Lalu muncul tampilan yang meminta untuk memasukkan nama dan organisasi. Lalu tekan Next.
31. Selanjutnya masukkan juga nomor registrasi untuk software tersebut. Tekan Next.

32. Lalu pilih licensing modes yang terdiri atas 2 pilihan, yakni ;

- a. Per Sever
- b. Per Seat

33. Pilih Per Server lalu tekan Next.

Catatan :

Per Server : artinya jika memilih model lisensi ini, maka jumlah klien access yang dibeli akan diterapkan pada komputer utama yang akan menjalankan Windows NT Server.

Per Seat : artinya jika memilih model lisensi ini , maka kita memilih satu *client access lisen*ce untuk tiap komputer yang akan mengakses produk ke server.

34. Tampilan berikutnya kita diminta untuk mengisikan nama komputer. Tekan Next.

35. Lalu muncul tampilan untuk memilih tipe server yang dikehendaki. Tandai pada PDC dan tekan Next.

36. Muncul tampilan untuk memasukkan password administrator. Tekan Next.

37. Tampil informasi untuk membuat *Emergency Repair Disk*, pilih no dan tekan Next.

38. Jika sudah selesai, Windows NT Setup meminta untuk memilih komponen-komponen program yang akan diinstall.

39. Muncul Participate to a Network :

- b. Wired to the network
- c. Access to the network

40. Tandai Wired to the network. Tekan Next.

41. Pada window selanjutnya, muncul tampilan untuk menginstall IIS (*Internet Information Service*). Pilih no, lalu Next.
42. Muncul tampilan untuk pemilihan card adapter. Pilih Select from list, lalu Have Disk dan pilih Have Disk. Tentukan mana yang cocok, dan disini kami menggunakan merk *SURECOM* dan *REALTEK* dan klik OK, lalu Next.
43. Berikutnya pemilihan protokol yang digunakan. Pilih TCP/IP dan hilangkan tanda (v) pada NETBUI lalu tekan Next.
44. Tahap selanjutnya adalah konfigurasi TCP/IP pada network adapter 1. Untuk konfigurasinya yaitu :
 - a. IP Address : 192.168.60.3
 - b. Subnet Mask : 255.255.255.0
 - c. Gateway : 192.168.60.1
45. Untuk netw7ork service, tekan Next langsung, sedangkan untuk pemilihan komponen yang akan diinstall, juga langsung Next.
46. Muncul *Network bindings*, tekan Next.
47. Tampilan berikutnya, Next untuk Network.
48. Selanjutnya, setup akan meminta memasukkan nama domain. Jika sudah selesai, tekan Next.
49. Lalu untuk finish, langsung Enter.
50. Setting date dan time. Sesuaikan dengan waktu sekarang <Next>
51. Untuk detect terhadap VGA, langsung pilih OK.
52. Selanjutnya, akan terjadi proses pengkopian dan tunggu sampai muncul tombol Restart.
53. Instalasi selesai.

4.6.2 Instalasi Windows NT Server Stand Alone :

1. Booting komputer melalui disket DOS 6.22.
2. Setelah muncul A prompt, load SMARTDRV sebanyak 2 kali.
3. Lalu masuk ke direktori D:\nt4\i386 <Enter>
4. Ketik winnt /b <Enter>
5. Options /b ini digunakan untuk melewati proses setup yang meminta disket boot.
6. Muncul informasi tempat *source* berada <Enter>
7. Selanjutnya terjadi proses pengkopian file, setelah itu restart dan jangan lupa keluarkan disket dari disk drive.
8. Setelah komputer restart, berikutnya akan muncul tampilan Windows NT Workstation Setup yang mana terdapat 4 pilihan :
 9. F1 untuk membaca help.
 10. ENTER untuk melanjutkan proses instalasi
 11. R digunakan untuk Repair.
 12. F3 untuk keluar dari proses instalasi.
 13. Pada kegiatan ini tekan Enter.
 14. Muncul informasi tentang spesifikasi hardware, tekan Enter.
 15. Setelah itu setup menampilkan ijin pemakaian software Windows NT Server, tekan Page Down hingga selesai lalu tekan F8 (agree) untuk menyetujuinya.
16. Lalu pemilihan target drive untuk instalasi. Pilih C: <Enter>
17. Muncul informasi untuk melakukan covert file system :
18. *Convert the partition* to NTFS
19. *Leave partition* to FAT

20. Pilih *Convert the partition to NTFS*.
21. Setup melakukan *Setup examine for Corruption* <Enter>
22. Tunggu proses pengecekan selesai, lalu untuk proses pengkopian tekan saja Enter.
23. Jika proses pengkopian selesai, tekan Enter untuk restart.
24. Setelah proses restart, setup akan meng-convert file system ke NTFS dan komputer akan restart kembali.
25. Sekarang beralih ke proses setup berbasis GUI. Muncul Windows NT Server Setup, dimana terdapat 3 langkah utama dalam proses instalasi, yakni :
 26. Gathering information about your computer
 27. Installing Windows NT Networking
 28. Finishing setup
29. Tekan Next.
30. Lalu muncul tampilan yang meminta untuk memasukkan nama dan organisasi. Lalu tekan Next.
31. Selanjutnya masukkan juga nomor registrasi untuk software tersebut. Tekan Next.
32. Lalu pilih licensing modes yang terdiri atas 2 pilihan, yakni ;
 - d. Per Sever
 - e. Per Seat
33. Pilih Per Server lalu tekan Next.

Catatan :

Per Server : artinya jika memilih model lisensi ini, maka jumlah klien access yang dibeli akan diterapkan pada komputer utama yang akan menjalankan Windows NT Server.

Per Seat : artinya jika memilih model lisensi ini, maka kita memilih satu client access lisencc untuk tiap komputer yang akan mengakses produk ke server.

34. Tampilan berikutnya kita diminta untuk mengisikan nama komputer. Tekan Next.
35. Lalu muncul tampilan untuk memilih tipe server yang dikehendaki. Tandai pada PDC dan tekan Next.
36. Muncul tampilan untuk memasukkan password administrator. Tekan Next.
37. Tampil informasi untuk membuat Emergency Repair Disk, pilih no dan tekan Next.
38. Jika sudah selesai, Windows NT Setup meminta untuk memilih komponen-komponen program yang akan diinstall.
39. Muncul Participate to a Network :
 - a. Wired to the network
 - b. Access to the network
40. Tandai Wired to the network. Tekan Next.
41. Pada window selanjutnya, muncul tampilan untuk menginstall IIS (*Internet Information Service*). Pilih no, lalu Next.
42. Muncul tampilan untuk pemilihan card adapter. Pilih Select from list, lalu Have Disk dan pilih Have Disk. Tentukan mana yang cocok, dan disini kami menggunakan merk *SURECOM* dan *REALTEK* dan klik OK, lalu Next.

43. Berikutnya pemilihan protokol yang digunakan. Pilih TCP/IP dan hilangkan tanda (v) pada NETBUI lalu tekan Next.

44. Tahap selanjutnya adalah konfigurasi TCP/IP pada network adapter 1. Untuk konfigurasinya yaitu :

- a. IP Address : 172.25.86.78
- b. Subnet Mask : 255.255.240.0
- c. Gateway : 172.25.81.1

Sedangkan untuk network adapter yang kedua memakai konfigurasi yang berbeda dengan yang pertama yaitu :

- a. IP Address : 192.168.60.1
- b. Subnet Mask : 255.255.255.0
- c. Gateway : Kosong

45. Untuk network service, tekan Next langsung, sedangkan untuk pemilihan komponen yang akan diinstall, juga langsung Next.

46. Muncul Network bindings, tekan Next.

47. Tampilan berikutnya, Next untuk Network.

48. Selanjutnya, setup akan meminta memasukkan nama domain. Jika sudah selesai, tekan Next.

49. Lalu untuk finish, langsung Enter.

50. Setting date dan time. Sesuaikan dengan waktu sekarang <Next>

51. Untuk detect terhadap VGA, langsung pilih OK.

52. Selanjutnya, akan terjadi proses pengkopian dan tunggu sampai muncul tombol Restart.

53. Instalasi selesai.

4.7 Instalasi Windows 95

1. Masuk ke dalam direktori pada CD-ROM.
 2. D:\win95\setup <enter>.
 3. Muncul dialog awal, pilih continue.
 4. Untuk persetujuan license, pilih yes.
 5. Selanjutnya setup akan menanyakan pada direktori mana windows 95 akan diinstallkan. Dalam hal ini pilih C:\WINDOWS.
 6. Setelah itu setup akan melakukan check terhadap kapasitas hardisk yang tersisa. Jika diketahui space dari hard disk yang akan diinstal tidak mencukupi, maka setup akan menampilkan pesan error dan menyarankan untuk menghapus beberapa file yang tidak berguna sehingga cukup untuk instalasi.
 7. Tampil menu setup options dengan pilihan :
 - a. Typical
 - b. Portable
 - c. Compact
 - d. Custom
 8. Pilih mode setup yang bertipe Custom.
 9. Masukkan user information.
 10. Pada layar wizard berikutnya anda diminta untuk mengetikan nomer seri dari windows yang diinstallkan.
 11. Berikutnya setup akan menganalisa spesifikasi komputer.

Pada tahap ini terdapat dua pilihan :

 - a. Yes (Recommended)
-

- b. No, I want to modify the hard ware list

Pilih yes kemudian tekan <next> maka komputer akan secara otomatis melakukan pencarian terhadap seluruh komputer basic system yang terpasang pada komputer. Jika proses pencarian selesai, maka akan muncul lagi 3 pilihan yaitu :

- a. CD-ROM
- b. Network adapter
- c. Sound, Midi, atau Video Capture Card

12. Tekan next

13. Lalu muncul pilihan komponen program yang akan diinstal. Lakukan pilihan seperlunya, lalu klik next.

14. Selanjutnya pada layar Network Configuration klik tombol add.

15. Pada kotak dialog select network component type pilih adapter.

16. Tampil komponen yang dipilih kemudian klik have disk.

17. Tentukan dimana driver berada kemudian klik ok, lalu next.

18. Menentukan konfigurasi TCP/IP

- a. IP Address : 192.168.60.10
- b. Subnet Mask : 255.255.255.0
- c. Gateway : 192.168.60.1

19. Identification

20. Dalam kegiatan ini masukkan nama komputer, Worgroup serta description.

- 21. Setup akan memberikan pilihan untuk membuat disk startup :
 - a. Yes, I want a startup disk (recommended).
 - b. No I do not want a startup disk

22. Pilih no lalu tekan next.
23. Berikutnya tampil start copying files <next> <finish>, maka komputer akan restart dengan sendirinya.
24. Setelah restart windows akan mengaktifkan atau menjalankan setting terhadap item-item klik ok.
25. Komputer akan restart. Instalasi yang di jalankan telah selesai.

4.8 Instalasi Microsoft Proxy 2.0

Sebelum melaksanakan penginstallan Microsoft Proxy 2.0 terlebih dahulu

Menambahkan software dibawah ini :

- a. Windows NT Service Pack 4
- b. Internet Information Service 4
- c. Internet Explorer 5
- d. Instal PROXY

4.8.1 Instalasi NT Service Pack 4

Windows NT Service Pack 4 digunakan untuk mengatasi bugs-bugs yang ada pada Windows NT Server 4.0.

Adapun dibawah ini langkah-langkah instalasinya :

1. Masukkan CD NTSPN
2. Buka folder NTSPN
3. Lalu klik file SPG i386
4. Lalu muncul licence agreement, sebelum memulai menginstal Accept the Agreement Back up lah terlebih dahulu file Necessary
5. Pilih Accept dan hilangkan tanda (v) pada Backup

6. Lalu klik Install
7. Kemudian akan muncul pilihan Yes atau No
8. Klik Yes
9. Kemudian Restart

4.8.2 Instalasi Internet Explorer 5

Internet Explorer 5 digunakan sebagai program browser ke dalam jaringan internet di seluruh dunia.

Adapun disini langkah-langkah instalasinya :

1. Masukkan CD Internet Explorer 5
2. Pilih folder Internet Explorer 5
3. Carilah file Internet Explorer 5 setup.exe
4. Klik 2 kali pada file Internet Explorer 5
5. Ikuti proses instalasi Internet Explorer 5 hingga selesai
6. Lalu restart

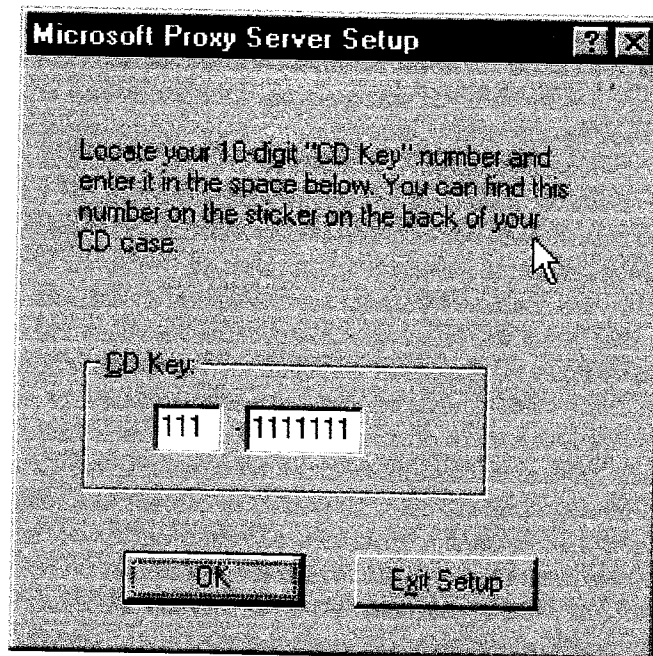


4.8.3 Instalasi Microsoft Proxy 2.0.

Microsoft Proxy 2 diinstal pada Windows NT Server Stand Alone.

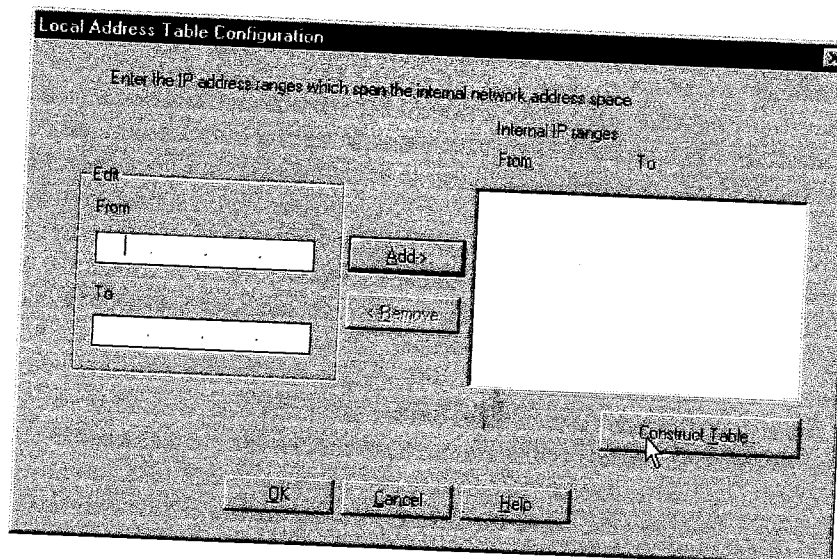
Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Masukkan CD Backoffice
2. Carilah folder MSP lalu pilihlah setup
3. Dan akan tampil pembuka instalasi Microsoft Proxy Server lalu pilihlah Continue
4. Akan tampil cd key isilah dengan nomor 111-111111



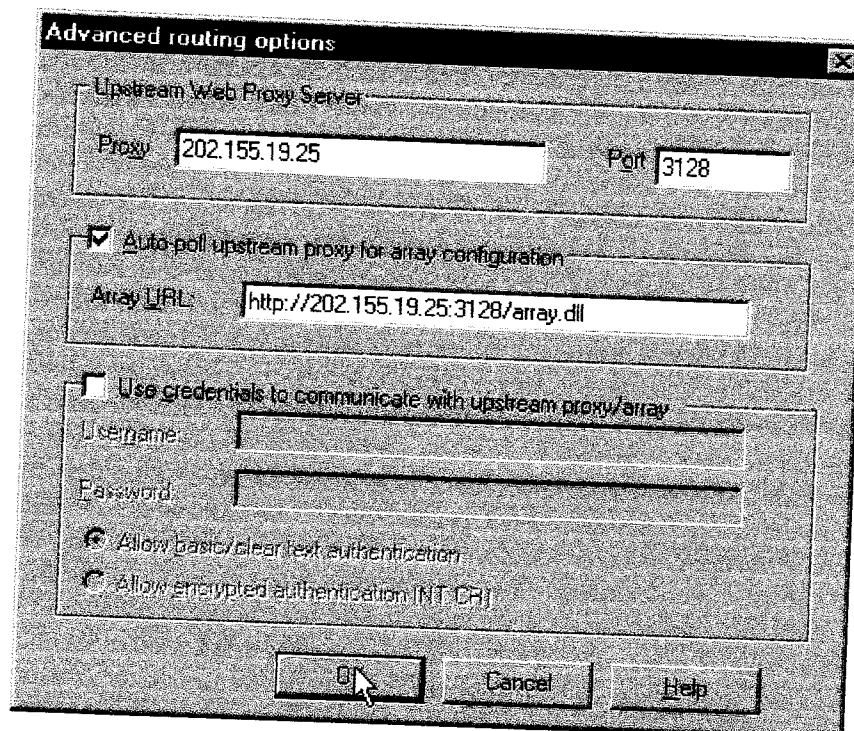
Gambar 4.1 CD Key

5. Lalu klik OK
6. Tampil produk ID kliklah OK
7. Tunggulah sebentar
8. Kemudian tujuan folder penyimpanan carilah tulisan dan pilih Instalation Option
9. Lalu akan tampil Microsoft Proxy Server Instalation Option dan pilihlan program aplikasi yang akan diinstal lalu pilih Continue
10. Tampil Microsoft Proxy Server Cache Drivers kliklah OK
11. Dan akan tampil Local Address Table Configuration, pilihlah Construct Table lalu pada menu tersebut kliklah OK kemudian pada menu sebelumnya kliklah juga OK



Gambar 4.2 Local Address

12. Dan tampil Client Instalation Configuration lalu isilah nama komputer dan masukkan juga No IP Address dan juga Port-nya

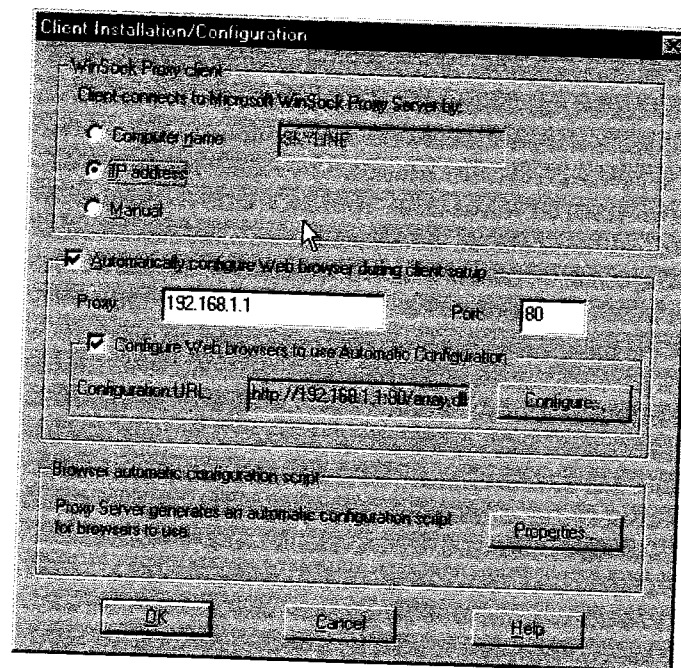


Gambar 4.3 Isi Port IP Proxy

13. Lalu isilah tanda (v) pada Configure Web browser to use Automatic Configuration
14. Dan pilihlah Properties

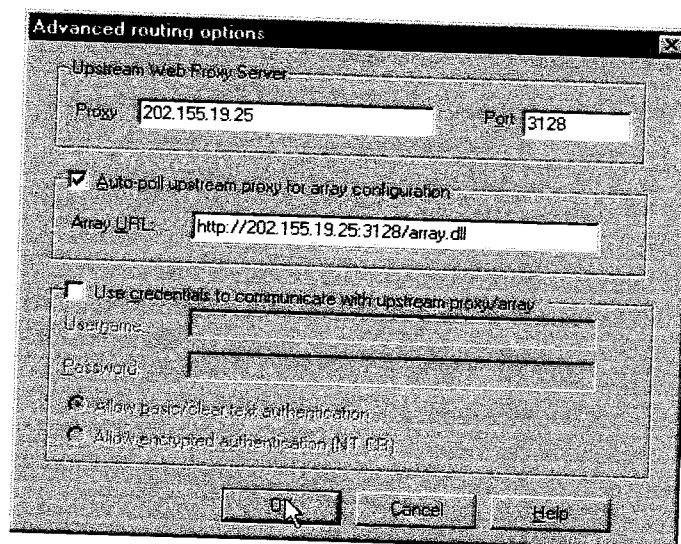
15. Kemudian klik Modify
16. Lalu isilah tanda (v) pada Route the Internet (untuk diul-up memakai modem) dan untuk mengisi tanda (v) pada Route to Web Proxy (untuk gateway ke STIKOM)
17. Untuk gateway isilah No gateway STIKOM pada Proxy 202.155.19.25 dengan mengisi juga Port-nya 3128
18. Kemudian kliklah OK
19. Dan OK lagi
20. Lalu OK lagi
21. Pada Access Control kliklah OK
22. Dan pada setup information klik juga OK
23. Kemudian lakukan Restart
24. Tunggulah sebentar
25. Kemudian pada IE kliklah 2 kali pada IE lalu kliklah Next
26. Pilihlah I connect through LAN
27. Lalu kliklah Next
28. Akan tampil LAN Internet Configuration pilihlah dan isi (v) pada Manual Proxy Server kemudian klik Next
29. Lalu pilih tanda (v) pada Use the Same Proxy Server for all Protocol dan isilah pada HTTP No IP komputer anda dan juga port-nya dan klik Next
30. Klik Next lagi
31. Kemudian klik Next
32. Dan selanjutnya Finish.

3. Pilih Client Configuration



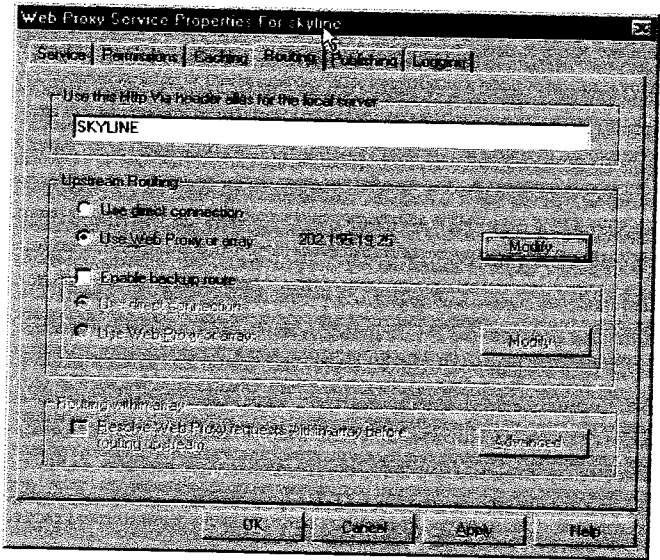
Gambar 4.6 Instalasi Configuration

4. Pilih IP address, tandai Automatically configure Web browser during client setup
5. Isi kolom proxy dengan IP server yaitu 192.168.60.1 port pada 80. Klik OK.



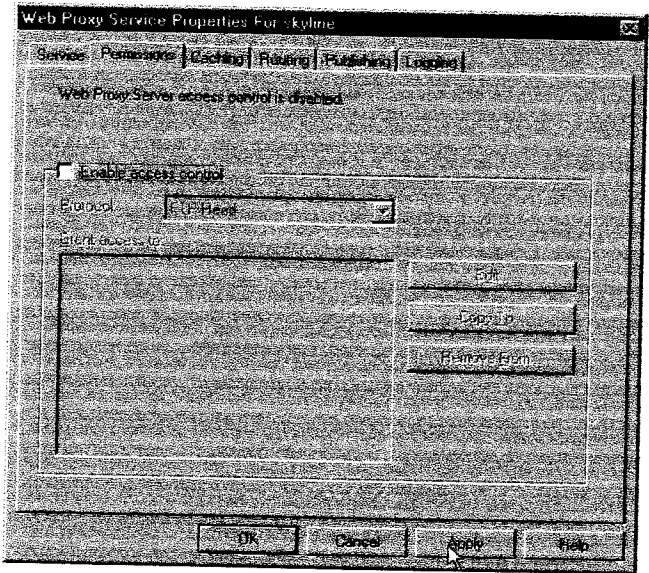
Gambar 4.7 Port Proxy

6. Lalu pada tampilan Web Proxy Properties pilih menu Routing.



Gambar 4.8 Routing

7. Klik pada Use Web Proxy or array (pilihan ini dipilih jika kita menggunakan koneksi LAN). Pilih Modify. Lalu isikan IP Proxy Stikom yaitu 202.155.19.25 port 3128. Klik OK.
8. Pada menu permission hilangkan tanda cek pada enable access control.

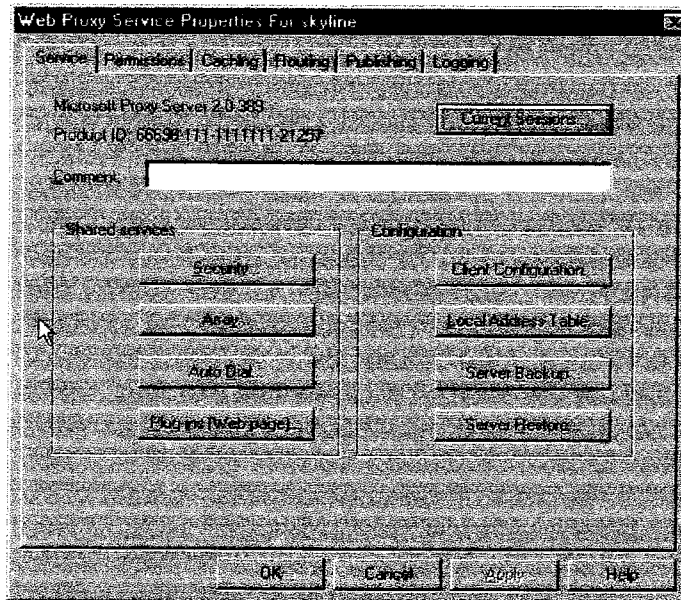


Gambar 4.9 Permission

9. Klik OK pada menu Web Proxy Properties dan Proxy sudah dapat dijalankan.

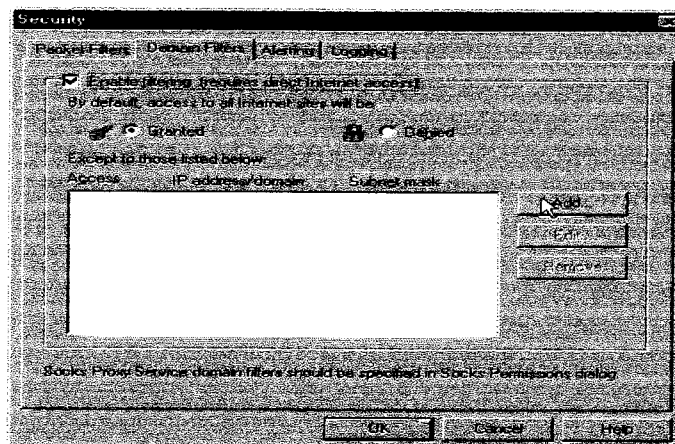
4.10 Blocking IP dan blocking Web Site

1. Pada menu service bukalah pada security



Gambar 4.10 Security

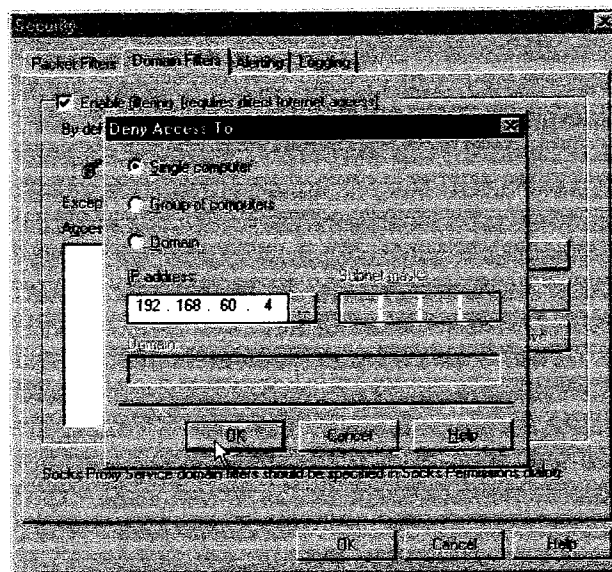
2. Maka akan tampil menu security lalu pilihlah menu Domain filter dan beri tanda (v) pada Enable Filtering



Gambar 4.11 Domain filter

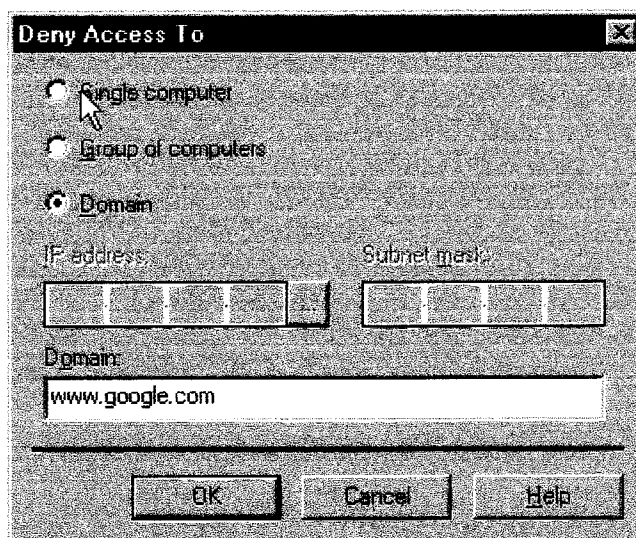
3. Jika pointer terdapat pada Granted maka proses Bloking akan dilakukan lalu kemudian klik add untuk memilih apa yang akan di blok

4. Maka akan tampil menu Deny Access To



Gambar 4.12 Deny Access to

5. Untuk Single memblok berdasarkan IP Address
6. Sedangkan untuk Domain memblok berdasarkan Web Side yang akan di blok tinggal menuliskan pada kotak dibawahnya.

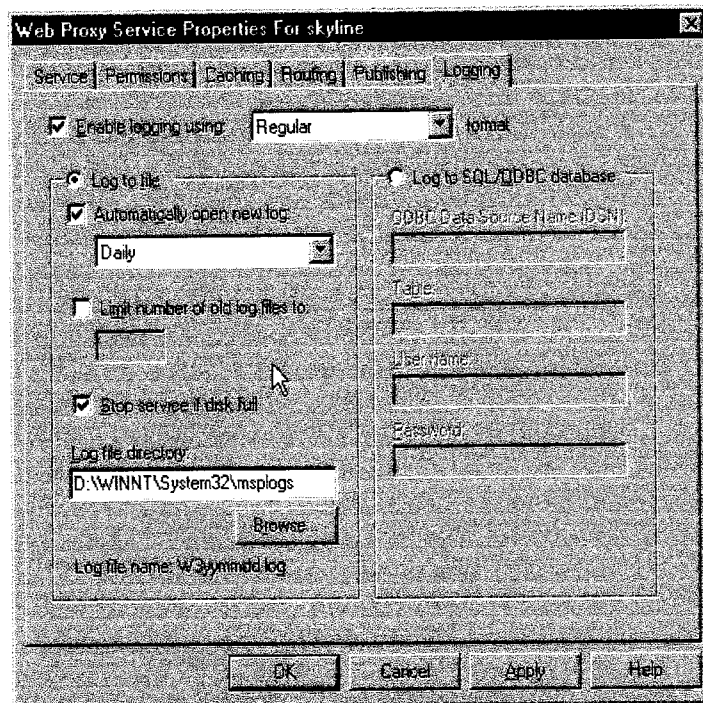


Gambar 4.13 Blok situs

7. Lalu klik OK
8. Dan OK lagi

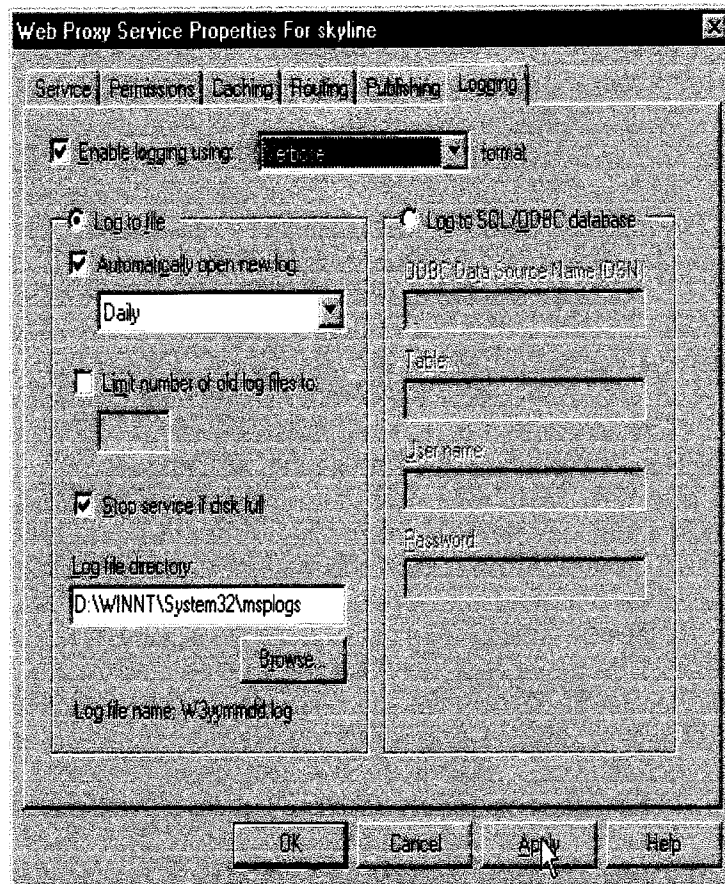
4.11 Proses Logging

1. Pada tabulasi logging pilih enable logging user pilihlah verbose



Gambar 4.14 Logging

2. Lalu klik pada menu Browse untuk mengetahui siapa yang sedang aktif untuk browsing pada saat ini dan situs apa yang sedang dibuka pada saat itu.
3. Untuk mengganti apakah itu hari atau bulan dan tahun tinggal memilih pada menu tersebut



Gambar 4.15 Proses Log

4. Lalu klik apply
5. Dan OK

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan hasil proyek yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

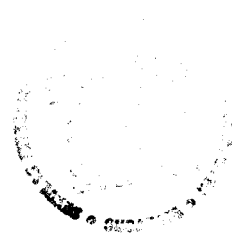
1. Dalam membangun suatu jaringan komputer sangat banyak aspek yang diperlukan maka dari itu harus berhati-hati dalam memilih software maupun hardware yang akan dipergunakan dalam jaringan tersebut.
2. Proxy dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh didalamnya baik untuk mengetahui situs mana yang sedang aktif di client maupun IP mana yang harus di blok.

5.2. Saran

Pembangunan dan pengelolaan jaringan di dalam Proyek ini masihlah belum sempurna dan masih banyak lagi kekurangan yang harus diperbaiki maupun difahami untuk perlu diketahui lebih lanjut. Adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam membangun suatu jaringan antar lain :

1. Dalam membangun suatu jaringan hardware harus diperhatikan untuk mengutamakan spesifikasi yang baik agar tercapai suatu kinerja jaringan yang handal. Untuk membangun suatu jaringan Warnet sebaiknya menggunakan sistem operasi Windows NT yang didukung oleh Microsoft Proxy untuk koneksi internet maupun sistem operasi Linux yang sistem keamannya lebih terjamin dan lebih handal

2. Dalam pembuatan suatu jaringan hendaklah lebih teliti dalam prose instal maupun setting.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ir. Sudhanta Wirija, 1998, *Windows NT Server 4.0*, PT. Elex Media Computindo
- Errick Tcipta Djaja, 1997, *Microsoft Windows NT 4.0*, PT. Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia-Jakarta